



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian, yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti.

Di setiap bagian dalam bab ini akan dibahas lebih lanjut mengenai objek penelitian yang dipakai peneliti, desain penelitian, variabel penelitian yang dipakai, teknik apa saja yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini, teknik pengambilan sampel penelitian, dan juga teknik dalam menganalisis data.

#### A. Objek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 tahun (2012-2015) dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage terhadap *audit delay*.

#### B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014 : 127-130) yang meliputi :

##### 1. Tingkat Kristalisasi Masalah



Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal

C karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

## 2 Pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam kategori pengamatan (*monitoring*) karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung, melainkan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan selama 2012-2015. Data laporan keuangan tersebut diperoleh oleh peneliti dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang terdapat di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan sumber informasi lain seperti *fact book* IDX dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3 Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel.

## 4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kasual atau disebut juga dengan studi sebab akibat, karena kita mencoba menjelaskan hubungan antara variabel, yaitu hubungan antara variabel, yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan model yang digambarkan oleh perilaku variabel audit delay (Cooper dan Schindler, 2014 : 134-136).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *cross sectional studies*, karena data yang digunakan adalah data 4 tahun, yaitu periode tahun 2012-2015 pada satu waktu tertentu.

## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topic penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical studies*), karena penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

## 7. Lingkup penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari lapangan, yaitu Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Capital Market Directory (Cooper dan Schindler, 2014 : 193, 207-210).

## 8. Persepsi Peserta

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

## C. Variabel Penelitian

### Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay* (AUDEL), *Audit delay* adalah jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal opini pada laporan audit yang sudah ditandatangani oleh auditor.



## 2 Variabel Independen

Ada 4 (empat) variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai cara. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan hanya diukur dengan logaritma natural dari aset yang dimiliki perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

### b. Ukuran KAP

Dalam variabel ukuran KAP ini, peneliti menggunakan variabel *dummy* dimana jika perusahaan menggunakan KAP dengan kategori *Big four* maka diberi kode 1, sedangkan jika perusahaan tidak menggunakan KAP dengan kategori *Big four*, maka akan diberi kode 0

### c. Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/utangnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan debt to total asset (DTA) dengan membagi total kewajiban dengan total aktiva.

### d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam satu periode tertentu. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan rasio return on asset (ROA) karena ROA menunjukkan laba bagi perusahaan.

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.1

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Indikator
1	<i>Audit Delay</i> (AUDEL)	Dependen	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup buku (per 31 Desember) sampai dengan tanggal laporan <i>audit</i> yang ditandatangani auditor
2	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Independen	Rasio	Logaritma Natural (Total Aset)
3	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	Independen	Nominal	Nilai 1 = KAP <i>Big Four</i> Nilai 0 = KAP <i>Non Big Four</i>
4	<i>Leverage</i> (LEV)	Independen	Rasio	$DTA = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Assets}}$
5	Profitabilitas (ROA)	Independen	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang ada di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2012-2015.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu dengan judgement sampling. Judgement sampling adalah sampel yang dijadikan objek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember.
3. Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.
4. Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah

**Tabel 3.2**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Total perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di BEI periode 2012-2015	38
2	Perusahaan di- <i>delisting</i> selama periode penelitian	(5)
3	Laporan keuangan yang tidak lengkap	(6)
4	Laporan keuangan tidak di tandatangani auditor	(1)



5	Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember	(1)
©	Jumlah Sampel	25

Sumber : Data hasil olahan peneliti

Sampel penelitian ini berjumlah 25 perusahaan dengan 4 tahun penelitian untuk masing-masing perusahaan. Sehingga total sampel penelitian adalah 100 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan diistribusi). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2012:19).

### 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*cross sectional* dengan *time series*). Pengujian ini dilakukan menggunakan teknik variabel *dummy* dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS 20, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Bila  $p\text{-value} < 0.05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling, sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- Bila  $p\text{-value} > 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling, sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric one sample kolmogorov smirnov*. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho : Data residu berdistribusi normal

Ha : Data residu tidak berdistribusi normal

Jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka variabel tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016 : 31).

#### b. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, maka diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian atau tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : tidak terjadi heterokedastisitas

Ha : terjadi heterokedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka model regresi mengandung heterokedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka model regresi tidak mengandung heterokedastisitas (Ghozali, 2016 : 138).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2012 : 105), suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Jika :

- (1) Nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, maka diperlukan uji autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (Ghozali, 2016 : 108).

Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi :

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Bila nilai  $d_w$  terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $d_u$ ) dan ( $4-d_u$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- (2) Bila nilai  $d_w$  lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $d_l$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- (3) Bila nilai  $d_w$  lebih besar daripada ( $4-d_l$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- (4) Bila nilai  $d_w$  negatif diantara batas atas atau *upper bound* ( $d_u$ ) dan batas bawah atau *lower bound* ( $d_l$ ) atau  $d_w$  terletak antara ( $4-d_u$ ) dan ( $4-d_l$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 UKKAP + \beta_3 LEV + \beta_4 ROA + \epsilon$$

- AUDEL = Audit Delay
- UKKAP = Ukuran KAP
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- ROA = Tingkat Profitabilitas
- LEV = Tingkat *Leverage*
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\epsilon = \text{Error}$$

**C** a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati 1 maka hampir semua informasi yang dibutuhkan. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika  $R^2 = 0$  , maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).
- (2) Jika  $R^2 = 1$ , maka model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependennya secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- (1) Jika angka probabilitas  $< \alpha = 5\%$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- (2) Jika angka probabilitas  $> \alpha = 5\%$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 < 0$$

Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig-t dari tabel *coefficients* dengan  $\alpha=0,05$  adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig-t < 0,05, maka tolak  $H_0$  yang berarti variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig-t > 0,05, maka tidak tolak  $H_0$  yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.